

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran sastra di Sekolah Dasar utamanya diarahkan pada proses pemberian pengalaman bersastra. Siswa diajak untuk mengenal bentuk dan isi sebuah karya sastra melalui kegiatan mengenal dan bercengkrama dengan sastra sehingga tumbuh pemahaman dan sikap menghargai sastra sebagai suatu karya yang indah dan bermakna. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal siswa yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006, pada satuan pendidikan Sekolah Dasar (SD), khususnya di kelas V, terdapat salah satu kompetensi yang harus dicapai siswa dalam kegiatan menulis, yaitu menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat. Puisi merupakan ekspresi pengalaman batin penulis mengenai kehidupan melalui media bahasa estetik yang secara padu dan utuh dalam bentuk teks (M. Atar Semi, 1988, hlm. 193). Pembelajaran puisi sebagai karya sastra menjadi penting dalam mata pelajaran bahasa karena mengarahkan siswa untuk mampu menuangkan perasaan dan emosinya dalam hal yang positif. Selain itu, pembelajaran menulis memberikan banyak manfaat antara lain, mengembangkan kreativitas, menanamkan keberanian, serta membantu siswa menuangkan ide. (Utami, 2009, hlm. 1).

Horrace dalam Welek dan Warren (1977) menentukan dua fungsi sastra yang dominan, yaitu fungsi keindahan dan fungsi kegunaan. Karya sastra sebagai fungsi keindahan artinya hanya sebagai alat penghibur, sedangkan karya sastra sebagai fungsi kegunaan yaitu untuk pendidikan. Namun demikian, dalam pembelajaran di sekolah dasar kelas lima kedua fungsi puisi tersebut tidak dimanfaatkan. Fungsi puisi sebagai alat penghibur dengan siswa dapat mencurahkan pikiran dan perasaannya tidak terpenuhi, serta puisi sebagai media untuk memberikan variasi dan mempermudah penyampaian pembelajaran. Setelah observasi, pembelajaran menulis yang diberikan pada

DEWI KURNIATI, 2015

PENERAPAN TEKNIK MENULIS SINERGIS UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS MENULIS PUISI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa hanya sebatas ceramah dengan tema ibu, sahabat dan pemandangan semata. Jumlah kata yang digunakan tidak lebih dari 30 kata, padahal ketika menulis puisi seseorang dapat menuliskan apa saja dengan penguasaan kata yang dimilikinya. Siswa tidak difasilitasi untuk menggali pikiran dan perasaannya guna mengembangkan kreativitas.

Pendidik hanya memperkenalkan puisi sebagai karya sastra, meminta anak menulis puisi tanpa adanya umpan balik positif bagi siswa. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa puisi yang ditulis siswa hanya diparaf dan dinilai tanpa adanya tahapan menulis yang harus dilewati sebelum pemberian nilai dengan tema tentang ibu, sahabat, dan pemandangan saja. Hal ini terjadi karena teknik mengajar formal yang membuat proses menulis menjadi proses otak kiri semata. Alih- laih membiarkan curahan imajinasi dan ekspresi, proses itu malah memfokuskan siswa pada tata bahasa, tanda baca, ejaan, dan struktur. Selama proses pembelajaran, siswa terlibat aktif menjawab pertanyaan yang diajukan guru berkaitan dengan aspek kognitif. Akan tetapi, siswa pasif ketika diminta untuk mengajukan gagasan dan pemecahan masalah. Dari hasil pengamatan, didapatkan pula bahwa siswa memiliki rasa ingin tahu yang rendah, dikarenakan tidak ada satupun siswa yang dapat mengajukan pertanyaan ketika guru menjelaskan ataupun ketika kegiatan elaborasi.

Mengingat banyaknya manfaat yang ditawarkan puisi, supaya pembelajaran menulis puisi dapat dikuasi siswa, maka diharapkan proses pembelajaran berlangsung secara efektif agar siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Pemilihan teknik pembelajaran dan membantu berjalannya pembelajaran supaya lebih efektif dan efisien guna mencapai tujuan pembelajaran. Teknik pembelajaran adalah suatu cara spesifik yang dilakukan seseorang dalam menerapkan suatu metode pembelajaran. (Mulyatiningsih, 2013, hlm. 229). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengembangkan pembelajaran menulis puisi adalah dengan teknik menulis sinergis, yaitu teknik menulis yang menggunakan aktivitas seluruh otak yang menggunakan belahan otak kanan dan belahan

otak kiri. Mengedepankan kerja otak kanan dengan membantu menuangkan ide berupa kata terlebih dahulu untuk dicurahkan ke dalam bentuk tulisan serta memicu kegiatan otak kiri untuk kesesuaian tanda baca, ejaan, serta sistematika tulisan. Walaupun unsur pembentuk teknik sinergis (*clustering, fastwriting, show Not Tell*) dilaporkan dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi, namun penggunaan keseluruhan teknik ini secara bersama belum dilakukan, terutama pada siswa Sekolah Dasar, teknik menulis sinergis belum pernah diterapkan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka peneliti memutuskan untuk mengambil sebuah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul **“PENERAPAN TEKNIK MENULIS SINERGIS UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah dipaparkan, maka rumusan umum masalah penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk penerapan teknik Menulis Sinergis guna mengembangkan kreativitas dalam menulis puisi pada siswa kelas V Sekolah Dasar pada mata pelajaran bahasa Indonesia?.

Untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan tersebut, maka secara khusus di buat dua pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran dengan menerapkan teknik Menulis Sinergis pada mata pelajaran bahasa Indonesia guna mengembangkan kreativitas menulis puisi siswa kelas V SD?
2. Bagaimana perkembangan kreativitas menulis puisi siswa kelas V SD pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan teknik Menulis Sinergis?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas menulis puisi dengan menerapkan teknik Menulis Sinergis pada siswa SD kelas V. Adapun tujuan penelitian ini secara khusus yang diantara lain:

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran dengan menerapkan teknik Menulis Sinergis pada mata pelajaran bahasa Indonesia guna mengembangkan kreativitas menulis puisi siswa kelas V SD.
2. Mendeskripsikan perkembangan kreativitas menulis puisi siswa kelas V SD pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan teknik Menulis Sinergis.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan pengetahuan baru dan masukan bagi semua pihak yang terkait dalam dunia pendidikan untuk memberikan variasi, meningkatkan, serta memperbaiki kualitas kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik pendidikan, karakteristik sekolah, serta karakteristik siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Teknik Menulis Sinergis diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan kreativitas dan kemampuan menulis puisi. Siswa akan lebih mudah dalam menulis puisi dalam kondisi apapun dan dapat menuangkan, serta menggali ide yang tidak disadari ada dalam dirinya. Selain itu, pembelajaran dengan teknik ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan keterampilan yang berharga dalam diri siswa serta menumbuhkan kecintaan siswa terhadap sastra.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai teknik pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran apresiasi sastra, khususnya apresiasi puisi. Teknik ini diharapkan dapat digunakan sebagai variasi oleh guru untuk menarik

minat siswa dalam pembelajaran sastra, sehingga siswa merasa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam mengambil kebijakan, sebagai upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran dalam rangka perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi LPTK untuk lebih memperhatikan kualitas pembelajaran dalam pendidikan. Memberikan masukan guna meningkatkan dan mengembangkan proses pembelajaran bagi tenaga pendidik. Memberikan informasi dan rekomendasi untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas belajar mengajar, melalui teknik pembelajaran yang menyenangkan dan relevan. Serta memberikan kontribusi yang baik tentang penerapan model yang tepat untuk dilaksanakan di Sekolah Dasar dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis puisi.

